

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA PADA PT. BAG**

ARTIKEL ILMIAH



ADINDA SYAH VITRI
2008310599

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA PADA PT. BAG**

ARTIKEL ILMIAH



ADINDA SYAH VITRI
2008310599

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Adinda Syah Vitri
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 30 Mei 1991
N.I.M : 2008310599
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Pada PT. BAG

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

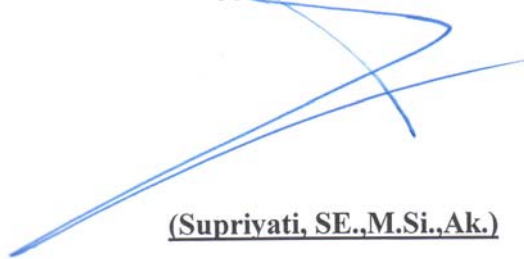
Tanggal : 25 - 09 - 2012



(Triana Mayasari, SE., M.Si., Ak.)

Ketua Program Studi Akuntansi

Tanggal :



(Supriyati, SE., M.Si., Ak.)

BIODATA

Nama : Adinda Syah Vitri
NIM : 2008310599
Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 30 Mei 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : STIE Perbanas Surabaya
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya
No. Telp. Perguruan Tinggi : 031- 5912611
Prodi/Jurusan : Strata 1 / Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Kenjeran No.234, Surabaya
No HP/Telp. : 085649273492
Alamat e-mail : 2008310599@students.perbanas.ac.id
adinda_gokil.abiez@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Formal

- 1996 - 2002 : SDN GADING II Surabaya
- 2002 - 2005 : SMP YP TRISILA Surabaya
- 2005 - 2008 : SMA GIKI 2 Surabaya
- 2008 - Sekarang : STIE Perbanas Surabaya

Pengalaman Organisasi

- ✓ Anggota UKM EC STIE Perbanas Surabaya Periode 2009/2010
- ✓ Staff Pengurus Bagian R&D UKM EC STIE Perbanas Surabaya Periode 2010/2011

Surabaya, 21 September 2012

Adinda Syah Vitri

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PADA PT. BAG

Adinda Syah Vitri
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2008310599@students.perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The financial statements are a commonly used as information to asses the performance of the company, which can be controlled in the future, and to predict the production capacity of its resources. The financial statements derived from financial statement analysis, in turn, used as a tool of decision-making process in the future. Research located at PT. BAG. Data taken from the 2006-2010 period of financial reports. The liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio and the profitability ratio were used as an indicator of financial performace. The results showed that the level of liquidity of the company is zero, because the company in 2006-2010 did not have a duty to be paid, to the level of activity of the company is valued at zero in turnover, the average age of accounts receivable, inventory turnover, so the company has no accounts receivable and inventory, while fixed asset turnover, total asset turnover, and turnover of working capital, the company was able to use it effectively, the company's solvency level is able to use the finances well and can afford to pay the total fixed charges, the level of profitability that the company is also pretty good, being able to generate high revenue. Overall, the performance of the PT. BAG is good enough to operate the company.

Keywords : *financial statement, financial performance, liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, profitability ratio.*

PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala besar maupun kecil, akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan-pun semakin ketat, khususnya antara perusahaan sejenis. Belum lagi karena kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami keruntuhan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan dapat tumbuh berkembang maka perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis yang tepat.

Setiap perusahaan yang didirikan baik yang bergerak di bidang perdagangan, perindustrian maupun jasa, bertujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dengan keuntungan yang diperoleh tersebut, akan digunakan oleh perusahaan untuk menjaga kelangsungan perusahaan tetap terjamin, memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan. Adapun tujuan perusahaan dapat tercapai apabila pihak manajemen dapat mengendalikan jalannya perusahaan dengan baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Manajemen yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengaruh dan pengawasan atau pengendalian terhadap segala aktivitas dan operasi pada semua bagian di dalam perusahaan.

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk

laporan keuangan ataupun ikhtisar lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi para pemakai di dalam menilai kinerja keuangan perusahaan agar dapat dianalisis untuk melihat kondisi perusahaan, jenis analisis. Salah satu teknis analisis keuangan dan kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan karena penggunaannya yang relatif mudah. Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa, standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan dengan masa sebelumnya, membandingkan dengan perusahaan atau industry sejenis.

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah penelitian ini, adalah : Bagaimana analisis laporan keuangan digunakan dalam menilai kinerja pada PT. BAG? dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. BAG.

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah “Bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya : pelaporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dalam laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.” (IAI, 2009:3).

Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan dan tujuannya menurut Harahap (2007:32) adalah : suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengetahui

kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Adapun tujuan analisa laporan keuangan adalah : untuk memberikan informasi yang lebih dalam, untuk menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan, untuk mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan, untuk memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Mamduh (2009:76) analisis rasio keuangan adalah gambaran suatu hubungan di dua unsur (suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain) secara matematis, sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan akurat kepada analisis mengenai baik atau buruknya suatu keadaan dan posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka standar.

Jenis-jenis Analisis Keuangan

Secara garis besar jenis-jenis dari analisis rasio keuangan, meliputi : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Definisi Kinerja

Secara singkat, definisi dari kata kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai dalam suatu tindakan atau organisasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi dari sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja atau hasil kerjanya, dimana kinerja tersebut dapat berupa kinerja keuangan, karyawan, manajemen, dan sebagainya.

Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan

Adapun manfaat penilaian kinerja menurut Prastowo dan Julianty (2005:54), yaitu Para pemegang saham (investor), Kreditur, Manajer, Analisis sekuritas dan Analisis kredit.

Hubungan Analisis Laporan Keuangan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

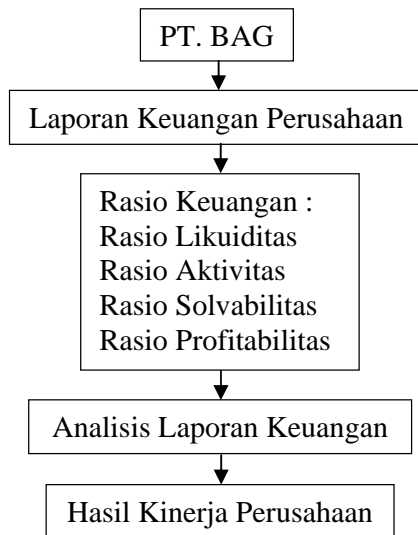
Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui

laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja PT. BAG serta memberikan gambaran keadaan perusahaan dan memberi saran untuk ke depannya. Untuk melihat kinerja tersebut, dilakukannya sebuah analisis laporan keuangan yang datanya berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Untuk memudahkan mengidentifikasi penelitian ini, maka berikut akan diuraikan tentang jenis penelitian yang ditinjau dari berbagai aspek menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:24)

Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, penelitian ini memiliki beberapa alasan. Berikut ini adalah batasan dari penelitian ini :

1. Perusahaan yang diteliti adalah PT. BAG.

2. Laporan Keuangan Perusahaan Periode 2006-2010.
3. Analisis laporan keuangan yang menggunakan empat jenis rasio keuangan, yaitu : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, terdiri dari : rasio lancar dan rasio *quick*
2. Rasio Aktivitas, terdiri dari : perputaran piutang, rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, dan perputaran modal kerja.
3. Rasio Solvabilitas, terdiri dari : *debt to asset ratio*, *time interest earned ratio*, dan *fixed charges coverage ratio*.
4. Rasio Profitabilitas, terdiri dari : *net profit margin*, *return on total asset*, dan *return on total equity*.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan rugi laba, yang terdapat pada PT. BAG dari tahun 2006-2010. Sampel adalah sebagian atau hasil dari populasi yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan observasi kontinue, yaitu mengadakan analisa terhadap laporan keuangan pada PT. BAG dari tahun ke tahun sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan keadaan keuangan pada PT. BAG 2006-2010.

Untuk itu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan atau mengambil anggota populasi, artinya populasi itu sendiri juga sebagai sampel sehingga seluruh anggota populasi diamati, diteliti, dianalisis, serta ditarik kesimpulan.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini

terdiri dari dua jenis, yaitu :

1. Data primer meliputi penjelasan dan keterangan dari hasil wawancara yang berasal dari Direktur PT. BAG, baik secara lisan maupun tulisan. Data ini merupakan data pelengkap apabila penelitian dianggap kurang jelas.
2. Data sekunder yang digunakan termasuk dalam jenis data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan dari PT. BAG.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah secara kuantitatif deskriptif, dimana analisis ini didasarkan pada perhitungan dalam mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

PT. BAG didirikan berdasarkan akta notaris No. 1, Tanggal 22 Juli 2002 dihadapan Hj. Rr. Retno Djohar Kamarukmi, S.H., M.H, notaris Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan surat keputusan No. C-391.HT.03.02-thn 1999, tanggal 19 februari 1999 dan mendapatkan pengesahan juga dari Kepala Badan Pertahanan Nasional dengan No. 23-IX-1999 tanggal 22 juni 1999

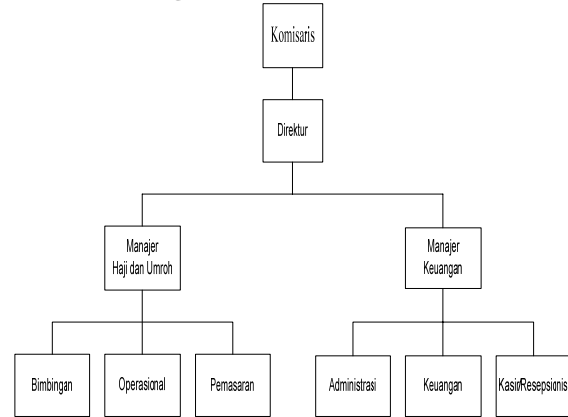
PT. BAG didirikan oleh Bpk. H. Achmad Akalunil Baroghis, S.H., MHum, perusahaan ini sebelumnya berbentuk KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) pada tahun 1998, kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) sejak tahun 2002 dan bertempat di JL. Ketintang Baru Selatan. Untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, maka dilakukannya sistem pemasaran jempot bola dan akhirnya berpindah tempat di JL. Krembangan Jaya Selatan I/30-A.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan karena di dalam struktur ini terdapat hubungan wewenang dan pertanggungjawaban dari masing-masing

jabatan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan tugas dalam jalannya sebuah perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi dari PT. BAG.

Gambar 2
Struktur Organisasi



Direktur bertugas sebagai memimpin dan mengambil kebijakan dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan serta memajukan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Manjer haji dan umroh bertugas untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya kepada pimpinan perusahaan. Staf bimbingan bertugas sebagai pemberi bimbingan kepada calon jamaah haji dan umroh. Staf operasional bertugas untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya kepada manajer haji dan umroh. Staf pemasaran bertugas untuk menjaga nama baik perusahaan dan merencanakan masalah pemasaran perusahaan. Manajer keuangan bertugas untuk memeriksa dan menyetujui pengeluaran perusahaan sesuai dengan batas wewenang yang diberikan pimpinan perusahaan. Staf administrasi bertugas untuk menyimpan dan menjaga dengan baik setiap dokumen-dokumen penting perusahaan. Staf keuangan bertugas untuk membuat tanda terima baik untuk kepentingan konsumen dan juga untuk keperluan perusahaan. Kasir/resepsionis bertugas untuk mencatat data konsumen yang mendaftar pada biro perjalanan itu.

Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha

PT. BAG menyediakan berbagai jenis jasa biro perjalanan haji dan umroh, untuk

mendukung penyelenggaraan ibadah haji yang dibuat secara sistematis khususnya dalam memfasilitasi calon jamaah haji baik plus, reguler maupun program umroh. Adapun program di PT. BAG, yaitu :

1. Program Haji Reguler
2. Program Haji Khusus
3. Program Umroh
4. Program KBIH

Analisis Deskriptif

Analisis ini menjelaskan mengenai penggunaan rasio keuangan dan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2006-2010. Berikut ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. BAG periode tahun 2006-2010 yang akan dihitung menggunakan rasio keuangan yang telah ditentukan dan kemudian dianalisis.

Analisis Laporan Keuangan PT. BAG menggunakan Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan. Sebelum melakukan analisis ini, sebuah alat analisis pun diperlukan, rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang paling banyak digunakan. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian diambil angka dari pos-pos laporan keuangan sesuai dengan rumus rasio dan dihitung. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan fungsi rasionya. Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan ini, peneliti dapat menjelaskan dan memberi gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Gambar 3
LAPORAN ALIRAN NERACA
PT. BAG

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010
Aktiva					
Kas	Rp 1.454.389.050	Rp 1.688.651.650	Rp 2.046.990.500	Rp 2.451.774.350	Rp 2.852.770.550
Aset Tetap	Rp 101.543.700	Rp 173.970.450	Rp 173.970.450	Rp 173.970.450	Rp 178.001.700
Depresiasi	Rp 15.067.750	Rp 15.067.750	Rp 15.067.750	Rp 15.067.750	Rp 15.067.750
Akumulasi Depresiasi	Rp 75.338.750	Rp 90.406.500	Rp 105.474.250	Rp 120.542.000	Rp 135.609.750
Fixed asset-Akum Depresiasi	Rp 26.204.950	Rp 83.563.950	Rp 68.496.200	Rp 53.428.450	Rp 42.391.950
Venture Initiation	Rp 514.400.000	Rp 514.400.000	Rp 514.400.000	Rp 514.400.000	Rp 514.400.000
Akumulasi Amortisasi	Rp 368.565.000	Rp 442.278.000	Rp 515.991.000	Rp 589.704.000	Rp 663.417.000
Total Aktiva	Rp 1.626.429.000	Rp 1.844.337.600	Rp 2.113.895.700	Rp 2.429.898.800	Rp 2.746.145.500
Pasiva					
Modal Sendiri	Rp 940.625.000	Rp 940.625.000	Rp 940.625.000	Rp 940.625.000	Rp 940.625.000
Laba Ditahan	Rp 685.804.000	Rp 903.712.600	Rp 1.173.270.700	Rp 1.489.273.800	Rp 1.805.520.500
Total Pasiva	Rp 1.626.429.000	Rp 1.844.337.600	Rp 2.113.895.700	Rp 2.429.898.800	Rp 2.746.145.500

Gambar 4
LAPORAN RUGI LABA
PT. BAG

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan	Rp 6.837.510.000	Rp 7.586.610.000	Rp 8.852.433.000	Rp 9.985.722.000	Rp 10.727.277.000
HPP	Rp 6.076.992.000	Rp 6.770.586.000	Rp 7.914.486.000	Rp 8.927.442.000	Rp 9.608.016.000
Laba Kotor	Rp 760.518.000	Rp 816.024.000	Rp 937.947.000	Rp 1.058.280.000	Rp 1.119.261.000
Biaya Operasi					
Biaya Promosi	Rp 104.940.000	Rp 120.681.000	Rp 138.783.000	Rp 159.600.000	Rp 183.540.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 262.550.000	Rp 275.677.000	Rp 289.460.000	Rp 303.933.000	Rp 319.130.000
Biaya Perlengkapan	Rp 4.370.000	Rp 5.025.000	Rp 5.778.000	Rp 6.644.000	Rp 7.640.000
Biaya PBB	Rp 2.100.000	Rp 2.415.000	Rp 2.777.000	Rp 3.193.000	Rp 3.672.000
Biaya Utilitas	Rp 52.764.000	Rp 60.678.000	Rp 69.780.000	Rp 80.247.000	Rp 92.284.000
Biaya pemeliharaan	Rp 17.500.000	Rp 20.125.000	Rp 23.143.000	Rp 26.615.000	Rp 30.607.000
Biaya Lain-lain	Rp 17.500.000	Rp 20.125.000	Rp 23.143.000	Rp 26.615.000	Rp 30.607.000
Total Biaya Operasi	Rp 461.724.000	Rp 504.726.000	Rp 552.864.000	Rp 606.847.000	Rp 667.480.000
Laba Operasi	Rp 298.794.000	Rp 311.298.000	Rp 385.083.000	Rp 451.433.000	Rp 451.781.000
Pajak Penghasilan	Rp 89.638.200	Rp 93.389.400	Rp 115.524.900	Rp 135.429.900	Rp 135.534.300
Laba Bersih	Rp 209.155.800	Rp 217.908.600	Rp 269.558.100	Rp 316.003.100	Rp 316.246.700
Total Laba Ditahan	Rp 685.804.000	Rp 903.712.600	Rp 1.173.270.700	Rp 1.489.273.800	Rp 1.805.520.500

Berikut ini adalah perhitungan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan PT. BAG, sebagai berikut :

Gambar 5
Rasio Keuangan

Rasio		200	200	200	200	201
Likuid	Rasio Lancar	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
	Rasio <i>Quick</i>	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
Aktivi	Perputaran	0	0	0	0	0
	Rata-rata	0	0	0	0	0
	Perputaran	0	0	0	0	0
	Perputaran	67,3	43,6	50,8	57,3	60,2
	Perputaran	4,2	4,11	4,18	4,1	3,9
Solvab	Perputaran	7,26	8,06	9,41	10,6	11,4
	<i>Debt to Asset</i>	0	0	0	0	0
	TIE	0	0	0	0	0
Profita	FCC	3,13	3,22	3,75	4,22	2,3
	<i>Net Profit</i>	3%	2,8	3%	3,1	2,9
	ROA	12%	11%	12%	13%	11%
	ROE	22%	23%	28%	33%	33%

Pembahasan

Kinerja Keuangan PT. BAG

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. BAG, dalam pembahasan ini, kinerja tersebut diketahui dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, yaitu rasio keuangan. Berikut adalah pembahasan dari perhitungan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas.

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini membahas tentang bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban-kewajibannya. Rasio ini terdiri dari dua pembahasan, yaitu : Rasio Lancar pada tahun 2006 hingga 2010 bernilai nol, hal ini karena perusahaan tidak memiliki hutang lancar atau perusahaan mampu memenuhi semua hutang lancarnya, sehingga nilai hutang lancarnya bernilai nol dan membuat nilai rasio lancar bernilai nol. Hal ini dapat diartikan perusahaan mampu memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya. Pada Rasio *Quick* pada tahun 2006 hingga 2010 bernilai nol, hal ini karena perusahaan tidak memiliki hutang lancar atau perusahaan mampu memenuhi semua hutang lancarnya, sehingga nilai hutang lancarnya bernilai nol. Selain itu perusahaan ini merupakan perusahaan biro jasa perjalanan haji dan umroh yang tidak menjual produk, sehingga tidak memiliki persediaan barang. Hal ini membuat nilai persediaan

bernilai nol. Oleh karena itu membuat nilai rasio *quick* bernilai nol pula yang artinya perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lancarnya.

b. Rasio Aktivitas

Rasio ini membahas bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Dilihat dari Perputaran Piutang, Rata-Rata Umur Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja. Pada Rasio Perputaran Piutang ini bernilai nol, karena perusahaan tidak memiliki piutang atau tidak memiliki penjualan secara kredit. Kemudian pada Rasio Rata-Rata Umur Piutang juga bernilai nol, dikarenakan perputaran piutangnya juga bernilai nol. Dan untuk Rasio Perputaran Persediaan juga bernilai nol, hal ini dikarenakan perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang biro jasa perjalanan haji dan umroh yang hanya menjual jasa tidak menjual produk sehingga tidak memiliki persediaan. Pada Rasio Perputaran Aktiva Tetap pada tahun 2006 menghasilkan 67,3 kali, kemudian mengalami penurunan sebesar 43,6 di tahun 2007, lalu pada tahun 2008 hingga 2010 meningkat lagi sebesar 50,8 kali; 57,3 kali; 60,2 kali. Dari perhitungan rasio perputaran aktiva tetap tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menggunakan perputaran aktiva tetap secara efektif dan juga perusahaan mampu menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva tetap yang dimiliki. Pada Rasio Perputaran Total Aktiva tahun 2006 hingga 2008 menghasilkan 4,2 kali; 4,11 kali; 4,18 kali, namun pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 4,1 kali dan 3,9 kali. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menggunakan seluruh perputaran total aktiva secara efektif untuk menciptakan penjualan dan menghasilkan laba dan memiliki manajemen yang baik. Pada Rasio Perputaran Modal Kerja tahun 2006 hingga 2010 sebesar 7,26 kali; 8,06 kali; 9,41 kali; 10,6 kali dan 11,4 kali. Hal ini

dapat diartikan bahwa perusahaan menggunakan modal kerjanya secara efisien untuk melakukan kegiatan bisnisnya sehingga dapat menghasilkan jumlah penjualan yang diharapkan tanpa adanya pemborosan.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio ini membahas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dilihat dari *Debt To Asset Ratio*, *Times Interest Earned Ratio*, *Fixed Charges Coverage Ratio*. Hampir sama dengan rasio yang pertama yaitu rasio likuiditas, PT. BAG tidak mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka panjang. Pada *Debt to Asset Ratio* tahun 2006 hingga 2010 bernilai nol, karena tidak memiliki total hutang atau perusahaan sangat mampu memenuhi total hutangnya. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan menggunakan 0 % dana dari kreditur atau setiap Rp. 0 hutang dijamin dengan Rp. 0 Aset perusahaan. Kemudian pada *Times Interest Earned Ratio* tahun 2006 hingga 2010 bernilai nol, karena perusahaan tidak memiliki beban bunga. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai laba sebelum bunga dan pajak sebesar 0 kali beban bunga. Namun pada *Fixed Charges Coverage Ratio* tahun 2006 menghasilkan 3,13 kali, kemudian mengalami peningkatan lagi sebesar 3,22 kali di tahun 2007, meningkat lagi sebesar 3,75 kali di tahun 2008, lalu di tahun 2008 mengalami peningkatan lagi sebesar 4,22 kali, tetapi pada tahun 2010 mengalami sedikit penurunan sebesar 2,3 kali. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan mampu membayar beban tetap total termasuk biaya sewa.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini membahas kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari kegiatan penjualan atau pendapatannya. Dilihat dari *Net Profit Margin Ratio*, *Return On Assets Ratio*, *Return On Equity Ratio*. Pada *Net Profit Margin Ratio* tahun 2006 menghasilkan 3%, kemudian mengalami sedikit penurunan di tahun

2007 sebesar 2,8%, lalu mengalami peningkatan lagi sebesar 3% di tahun 2008, meningkat lagi sebesar 3,1% di tahun 2009, kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 2,9% di tahun 2010. Secara garis besar *Net Profit Margin Ratio* ini sangat bagus meskipun bernilai naik turun dan dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Pada *Return On Assets Ratio* tahun 2006 menghasilkan 12%, kemudian mengalami sedikit penurunan di tahun 2007 sebesar 11%, lalu mengalami peningkatan lagi sebesar 12% di tahun 2008, meningkat lagi sebesar 13% di tahun 2009, kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 11% di tahun 2010. Secara garis besar ROA ini sangat bagus meskipun bernilai naik turun dan dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total asset perusahaan. Pada *Return On Equity Ratio* tahun 2006 menghasilkan 22%, lalu mengalami peningkatan lagi sebesar 23% di tahun 2007, meningkat lagi sebesar 28% di tahun 2008, kemudian pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan lagi sebesar 33%. Secara garis besar ROE ini sangat bagus meskipun bernilai naik turun dan dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri dari pemilik perusahaan.

Kondisi PT. BAG

Dalam menghasilkan pendapatan secara garis besar PT. BAG ini sangat baik dilihat dari hasil pendapatannya yang besar di laporan laba rugi perusahaan. Hal ini perlu dijaga kestabilannya, agar tidak menjadi turun di kemudian hari.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Pada PT. BAG di Surabaya” ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan yang bersangkutan dilihat dari tingkat

likuiditasnya, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat aktivitas, yaitu untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya, tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada kegiatan usahanya.

Perusahaan yang diteliti adalah sebuah perusahaan di bidang jasa, yaitu perjalanan haji dan umroh, Surabaya. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan periode lima tahun terakhir (2006-2010) yang berupa neraca dan laporan laba rugi. Alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari empat rasio, yaitu : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang diperlukan, kemudian dilakukannya perhitungan rasio keuangan yang telah dipilih dengan menggunakan angka-angka yang didapat dari laporan tersebut. Hasil perhitungan rasio pun didapat, yang kemudian digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan membandingkan satu periode dengan periode lainnya. Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat memberi informasi tentang kondisi kinerja perusahaan dan memberi saham.

Pembahasan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara singkat sebagai berikut :

1. Tingkat likuiditas perusahaan ini bernilai nol, karena perusahaan pada tahun 2006 hingga 2010 tidak memiliki kewajiban yang harus dibayar.
2. Untuk tingkat aktivitas, perusahaan ini bernilai nol pada perputaran piutang, rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, sehingga pada perusahaan ini tidak memiliki piutang dan persediaan, sedangkan pada perputaran

aktiva tetap, perputaran total aktiva, dan perputaran modal kerja, perusahaan ini mampu menggunakannya secara efektif.

3. Pada tingkat solvabilitasnya, perusahaan ini mampu menggunakan keuangannya dengan baik dan mampu membayar beban tetap total.
4. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan ini juga cukup baik, karena mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi.
5. Secara keseluruhan, kinerja PT. BAG ini cukup baik dalam mengoperasikan perusahaannya.

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur yang telah ditentukan, namun dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa keterbatasan, yaitu : tidak adanya informasi tentang hutang dan piutang, sehingga tidak kelihatan pergerakannya.

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa keadaan perusahaan secara garis besar nilainya naik turun, maka perusahaan disarankan untuk menjaga kondisi stabil tersebut agar tidak menjadi turun terus di kemudian hari.
2. Bagi mahasiswa/i
Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk mendapatkan informasi tentang laporan keuangan sebanyak mungkin dari perusahaan untuk dapat memperdalam hasil analisis.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. 2005. Konsep dan Aplikasi Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. SAK. Jakarta : Salemba Empat.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan.

- Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Erich A. Helfert. 1997. Teknik Analisis Keuangan : Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Munawir. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Keenam. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhammad Taufik Al Rizal. 2010. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Pada Perusahaan Rokok Adhitama Setia Jaya Trenggalek”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Mariya Ulfa. 2001. “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indonesia Satellite Corporate Tbk”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Bunda Mulia. 2008. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Hubungannya dengan Harga Pasar Saham Pada PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Lippo Karawaci Tbk Periode 2001-2005. Jurnal Business and management. Vol 4 No.1
- Antonia dan Sri Hasnawati. 2009. Analisis Kinerja Keuangan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi di Indonesia”. Jurnal On Management. Vol 4 No. 2
- Jumriri Asyikin dan Veronica Suryanti Tanu. 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Farmasi Swasta yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia. Jurnal Spread. Vol 1 No. 1